

Gambaran nilai pengemudi yang bertingkah laku beresiko dan yang tidak bertingkah laku beresiko tertular HIV

Tambunan, Raymond A.I., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286803&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penyebaran penyakit menular Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) di Indonesia telah bersifat eksponensial. Percepatan penularan penyakit ini sudah cukup mengkhawatirkan banyak pihak, terutama disebabkan masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularannya. Salah satu kelompok masyarakat yang sebagian besar di antara mereka bertingkah laku beresiko tinggi tertular HIV adalah pengemudi truk. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa sebagian besar dari pengemudi truk sering berganti-ganti pasangan seksual, terutama dengan wanita pekerja seks.

Tujuan skripsi ini adalah menggambarkan nilai-nilai yang dimiliki pengemudi truk antar kota yang bertingkah laku beresiko tertular HIV maupun yang tidak beresiko. Tingkah laku beresiko tertular HIV yang dimaksud adalah berganti-ganti pasangan seksual tanpa menggunakan kondom. Sedangkan nilai dipandang sebagai variabel psikologis yang berpengaruh terhadap tingkah laku manusia, dalam hal ini tingkah laku yang berkaitan dengan kesehatan.

Penelitian yang dilaporkan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode utama pengumpulan datanya adalah dengan wawancara tidak berstruktur, selain dilengkapi pula dengan observasi. Partisipan penelitian adalah pengemudi truk antar kota yang melalui jalur utara Pulau Jawa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis secara kualitatif

Data bersumber dari 9 pengemudi truk, 4 di antaranya tergolong bertingkah laku tidak beresiko, dan 5 tergolong bertingkah laku beresiko. Dari hasil analisis, dapat diketahui nilai yang dominan muncul pada setiap kelompok. Nilai dominan pada kelompok tidak beresiko adalah keamanan keluarga, sedangkan pada kelompok beresiko adalah menikmati hidup dan kehidupan yang bervariasi. Di samping itu didapatkan pula nilai-nilai yang secara khas ada pada masing-masing kelompok berdasarkan penyebaran nilai-nilai khusus dan tipe nilainya. Pada kelompok tidak beresiko, nilai-nilai yang hanya ada pada kelompok ini adalah nilai menghormati orang tua, disiplin diri, patuh, ambisius dan nilai mampu. Sedangkan pada kelompok beresiko adalah nilai kenikmatan, menikmati hidup, berani, kehidupan yang bervariasi, kebebasan, pengakuan sosial, dan nilai kekuasaan sosial.

Nilai bersifat relatif menetap pada setiap individu, namun ia dapat berubah oleh perubahan budaya dan pengalaman yang berkesan. Selain itu, perubahan prioritas nilai juga dapat dilakukan secara sengaja dan sistematis. Perubahan tersebut dapat dilakukan dengan teknik value self-confrontation, yang telah teruji dapat mengubah nilai dalam berbagai bidang. Bila telah diketahui nilai-nilai apa saja yang berpengaruh, maka teknik ini dapat diterapkan terhadap pengemudi truk untuk mendukung usaha pencegahan penularan HIV.